

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik merupakan salah satu dari kebudayaan, berarti musik diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah keindahan. Dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita tidak pernah lepas dari musik. Musik bisa menjadi suatu media untuk menyalurkan segala inspirasi kita. Selain itu musik juga bisa jadi penghibur dan pengisi hari kita.

Dimanapun kita berada kita pasti akan menemui musik. Di jaman modern saat ini kita semakin mudah untuk dapat menikmati musik. Ada televisi, radio, tape rekorder, dan masih banyak lagi alat yang membantu mempermudah kita untuk mendengarkan musik. Sehingga tidak heran bila dunia musik selalu berkembang seiring dengan kebutuhan umat manusia. Sesuai dengan perkembangan jaman, maka fungsi musik juga berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia.

Pada budaya Barat terdapat perbedaan tajam antara siapa yang memproduksi musik dan siapa yang mengkonsumsinya. Walau kenyataannya hampir semua golongan masyarakat dapat mengkonsumsi musik, mendengar, dan terinspirasi mengikuti gerak irama, dan mengembangkannya. Oleh karena itu keberadaan musik

menjadi salah satu alternatif yang digunakan sebagai media baik dalam aspek religi, adat istiadat, maupun sebagai hiburan. Pengaruh musik ditengah masyarakat secara akademis musik dapat dimanfaatkan sebagai terapi atau sebagai media untuk menarik perhatian masyarakat terhadap hal lain misalnya peluncuran produk.

Perkembangan musik yang semakin maju, menjadikan musik sebagai salah satu bisnis industri yang sangat menjanjikan. Maka hal ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya yang dimana disebut sebagai promotor untuk mengadakan suatu pertunjukan musik ataupun kompetisi musik yang bersifat kedaerahan ataupun nasional bahkan internasional, sebagai wadah dalam pengembangan bakat dan sarana hiburan masyarakat. Hal ini mengingat makin banyaknya musisi atau band-band yang menghadirkan warna musik yang saling berbeda-beda.

Kegiatan seperti penyelenggaraan pameran, pagelaran musik, pesta, seminar, peluncuran produk, konferensi pers dan kegiatan lainnya, juga tidak lepas dari musik. Dimana pihak pengelola acara menginginkan nuansa yang berbeda dalam setiap acaranya. Di sisi lain pihak perusahaan yang mengadakan acara juga membuat iklan dengan tema musik yang menarik untuk mendorong, menarik minat, atau membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan.

Musik menjadi pilihan utama bagi penyelenggara sebuah acara untuk membuat acara mereka lebih menarik. Terutama acara peluncuran produk, dimana

pihak penyelenggara acara akan berusaha menarik perhatian masyarakat dengan konsep acara yang tidak membosankan. Musik akan memberi warna tersendiri pada sebuah acara yang akan digelar. Tentunya musik yang disajikan tidak asal-asalan dan harus dipersiapkan secara matang.

Hal ini lah yang dimanfaatkan oleh *Lady Enterprice* selaku *event organizer* dalam acara *Beer Drinking Competition 2013*. Pihak *event organizer* sudah memiliki langkah-langkah dalam manajemen mereka dalam mengelola acara mulai dari tahap awal sampai akhir. Pihak *event organizer* merupakan usaha untuk mempermudah perwujudan ide atau rencana menggelar suatu *event* atau kegiatan. Hal ini mendukung terselenggaranya suatu kegiatan baik sebelum sebelum, sesudah, atau pada saat terselenggaranya sebuah kegiatan.

Dimana acara ini merupakan peluncuran produk secara nasional yang diselenggarakan di kota-kota besar dengan waktu dan tema yang sama. Misalnya seperti di Jakarta, Bandung, Malang, Batam, Medan, Bali, dan Lombok. Pihak penyelenggara acara membuat thema musik yang ditampilkan disesuaikan dengan produk yang dikeluarkan. Tentu saja jenis musik yang ditampilkan guna untuk meningkatkan *Brand Image* produk mereka.

Melihat daya saing produk yang semakin meningkat pada jaman sekarang ini pihak perusahaan harus melihat situasi yang dibutuhkan oleh konsumen. Hal ini tentu saja membuat pihak perusahaan tidak segan-segan mengeluarkan biaya yang

relatif besar untuk mempengaruhi minat beli konsumen dalam tindakan dan keyakinannya akan merek produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

Musik yang disajikan dalam acara *Beer Drinking Competition* akan menjadi *icon* pada setiap produk yang mereka keluarkan. Musik yang mereka sajikan juga selain disesuaikan dengan rasa dari setiap produk disesuaikan juga dengan jenis musiknya. Tentu saja jenis musik yang disajikan adalah jenis musik populer. Acara *Beer Drinking Competition* ini juga tidak hanya menampilkan musisi lokal dari kota Medan tetapi pada puncak acara mereka mengundang artis ibukota dan disesuaikan dengan tema musik yang ditampilkan.

Musik pada setiap pertunjukan pasti memiliki fungsi tersendiri. Dalam acara ini semua pihak yang terlibat dihibur melalui musik yang ditampilkan. Hal inilah yang membuat produk yang mereka keluarkan bertahan dari tahun 1890 hingga saat ini. Ragam jenis musik yang disajikan membuat penonton dan peserta setiap tahunnya semakin antusias.

Disadari atau tidak musik dalam acara ini memberi kontribusi besar pada bertahannya produk yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Banyaknya saingan dari produksi yang sama akan membuat suatu produk hilang jika dibiarkan begitu saja. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penyajian yang baik pada sebuah acara dengan manajemen yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menyusun penelitian yang berjudul

“Musik pada Acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan”

## B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu dilakukan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi terarah serta dapat mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan (2004:21) "Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau variabel yang akan diteliti". Hasil identifikasi dapat diangkat beberapa permasalahan yang saling berkaitan satu sama lain. Sesuai dengan pendapat di atas maka dapat permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana susunan acara pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
2. Bagaimana sistem perekrutan band pengisi acara pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
3. Bagaimana penyajian musik pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
4. Bagaimana musik yang disajikan dengan setiap produk yang dikeluarkan pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
5. Bagaimana kendala yang dihadapi pihak penyelenggara *Beer Drinking Competition* 2013 selama melangsungkan acara?



6. Bagaimana prospek kedepan untuk menghadapi kendala yang dihadapi pihak penyelenggara pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
7. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap musik yang disajikan pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat karena luasnya yang dibahas pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, agar penelitian itu lebih terarah pada tujuan yang diharapkan, dalam hal ini penelitian ini mengadakan pembatasan masalah yang akan dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2006 : 30) yang mengatakan bahwa:

”Dalam merumuskan atau membatasi dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kenangan peneliti. Oleh karena itu perlu ketelitian dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian dan dirangkum ke dalam beberapa pertanyaan yang jelas”

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem perekrutan band pengisi acara pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
2. Bagaimana penyajian musik pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?

3. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap musik yang disajikan pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi pihak penyelenggara *Beer Drinking Competition* 2013 selama melangsungkan acara?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas hal ini sejalan dengan pendapat Maryeni (2005:14), yang menyatakan bahwa:

”Rumusan masalah merupakan jabatan detail fokus penelitian yang digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga biasa disikapi sebagai jabatan fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah

”Bagaimana Musik pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Kota Medan?”

### E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan umumnya mempunyai tujuan, tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduan (2006:25) : "Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atau hasil penelitiannya dengan mengetengahkan indikato-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan variabel –variabel penelitian".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan penelitian tidak lain adalah untuk mengetangahkan indikator-indikator apa yang ditemukan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan variabel –variabel penelitian. Untuk melihat hasil tidaknya suatu kegiatan, dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem perekrutan band pengisi acara pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
2. Untuk mengetahui penyajian musik pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?
3. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap musik yang disajikan pada acara *Beer Drinking Competition* 2013 di Medan?



4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pihak penyelenggara *Beer Drinking Competition* 2013 selama melangsungkan acara?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dirampungkan, penelitian dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai bahan referensi bagi pihak penyelenggara acara *Beer Drinking Competition* 2013 dalam melaksanakan acara berikutnya.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan dengan topik penelitian ini.
3. Sebagai referensi untuk menjadi acuan yang relevan di kemudian hari.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Untuk penyelenggara sebuah acara perlunya pemikiran ide-ide penyajian musik yang kreatif dalam menarik minat konsumen.
2. Untuk mahasiswa seni musik agar dapat memahami bahwa musik memiliki banyak fungsi dan peranan dalam segala aspek kehidupan termasuk sebagai promosi dagang.
3. Sebagai motivasi bagi setiap pembaca bahwa musik memiliki peranan penting dalam sebuah acara.